

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut yakni tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh menggunakan model persamaan 1 yaitu sebesar 12,200 dan t_{hitung} sebesar 12,855 dan t_{tabel} sebesar 1,65426 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 **Diterima**, dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,000 artinya nilai signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$).
2. Variabel moderasi GCG yang diukur menggunakan proporsi komisaris independen dalam memoderasi ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh menggunakan MRA pada persamaan regresi model 3 yaitu sebesar 40,492 dan t_{hitung} sebesar 3,741 dan t_{tabel} sebesar 1,165455 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_2 **Diterima**, dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,000 artinya nilai signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$).

3. Variabel moderasi GCG yang diukur menggunakan struktur kepemilikan institusional dalam memoderasi ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh menggunakan MRA pada persamaan regresi model 3 yaitu sebesar -3,538 dan t_{hitung} sebesar -0,551 sebesar 1,165455 jadi nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_4 **Ditolak** dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,582 artinya nilai signifikan dalam penelitian ini lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0,582 > 0,05$).
4. Variabel moderasi GCG yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial dalam memoderasi ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh menggunakan MRA pada persamaan regresi model 3 yaitu sebesar 51,468 dan t_{hitung} sebesar 5,179 t_{tabel} sebesar 1,165455 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_4 **Diterima**, dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,000 artinya nilai signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$).
5. Variabel moderasi GCG yang diukur menggunakan komite audit dalam memoderasi ROA berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh menggunakan MRA pada persamaan regresi model 3 yaitu sebesar -14,156 dan t_{hitung} sebesar -2,433 t_{tabel} sebesar 1,165455 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_5 **Diterima**, dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar 0,016 artinya nilai signifikan dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ($0,016 < 0,05$).

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti kinerja keuangan dengan proksi ROA sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan misalnya: umur perusahaan, kebijakan hutang, kebijakan deviden dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel yang masih terbatas sebanyak 35 perusahaan selama 5 tahun berarti 175 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak jumlah sampel missal mengurangi *purposive sampling* yang digunakan sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih baik tentang pengungkapan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Penambahan variabel independen maupun variabel dependen baru sangat penting untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Karena dalam penelitian kali ini menggunakan variabel independen kinerja keuangan yang di ukur dengan ROA, penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel kinerja keuangan seperti ROE, DER, Kebijakan Deviden dan lain-lain.